

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus (*field reseach*). Penelitian studi kasus mengarah pada pendeskrisian yang mendalam mengenai kehidupan nyata suatu konteks, tentang apa yang sebenarnya terjadi apa adanya di lapangan studi. Jenis penelitian ini mementingkan deskripsi proses sesuatu terjadi untuk mengarah pada pemahaman makna dari suatu fenomena yang dikaji.¹ Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat populasi atau daerah tertentu.²

Penelitian deskriptif merupakan strategi dan teknik penelitian yang berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan mengintrepetasi kondisi-kondisi atau kejadian-kejadian yang telah ada dan ditemui di lapangan. Dengan ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif, peneliti melakukan penelitian terperinci, mendalam, serta intensif terhadap objek penelitian yaitu dengan wawancara, observasi dan mempelajari berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal 92

² Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal. 54

Dalam jenis penelitian ini peneliti mencari data melalui survei lapangan yakni dengan memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTs Negeri 5 Kediri, dengan mengangkat data yang diperoleh di lapangan terkait supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan metode statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya.³ Martha mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴ Penelitian kualitatif cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, dimana deskripsi data berbentuk kata, gambar-gambar, atau rekaman.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif diperlukan karena alat atau instrumen dari penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.⁵ Sebagai instrumen penelitian, peneliti berfungsi memilih sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data,

³ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hal. 41

⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal 28

⁵ Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,... hal. 116.

menafsirkan dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶ Kehadiran peneliti sangat diperlukan guna mengetahui data terkait supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti diawali dengan melaksanakan pertemuan awal sebelum mendatangi langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan juga mengumpulkan data. Selanjutnya peneliti memproses izin penelitian sesuai prosedur yang ada. Peneliti melihat dan mengikuti kegiatan berdasarkan prinsip dan kode etik tertentu dalam melaksanakan observasi dan kegiatan kegiatan di MTs Negeri 5 Kediri. Adapun data yang dibutuhkan yaitu mengenai kegiatan supervisi dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kediri yang beralamat di Jalan Marabunta, Dusun Balaong, Desa Ringin rejo, Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan studi pendahuluan penelitian, peneliti menunjuk bahwa MTs Negeri 5 Kediri mempunyai lokasi penelitian yang sesuai dengan judul penelitian. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena madrasah memiliki keunikan tersendiri dalam supervisi kepala madrasah terhadap kinerja tenaga kependidikan. yaitu:

1. Karena lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan negeri yang banyak diminati masyarakat.

⁶ Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,... hal. 117

2. Suasana kerja di lembaga yang baik, kinerja tenaga kependidikan yang bagus dan memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan pendidikan.
3. Kepala madrasah melaksanakan supervisi terhadap tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan sudah dijalankan dengan baik.
4. Belum pernah ada penelitian tentang supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

D. Sumber Data

Dilihat dari jenisnya sumber data dapat dibedakan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data berupa teks hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan. Data primer diperoleh secara langsung dari informan. Pada penelitian ini data primer diperoleh langsung melalui wawancara langsung dengan informan yang mengetahui mengenai fenomena yang diteliti. Informan yang dipilih dalam wawancara pada penelitian di MTsN 5 Kediri yang dikira mengetahui informasi terkait supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan yakni:

- a. Kepala madrasah MTs Negeri 5 Kediri
- b. Waka kurikulum MTs Negeri 5 Kediri
- c. Kepala tata usaha MTs Negeri 5 Kediri
- d. Staff tata usaha MTs Negeri 5 Kediri

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengar. Data sekunder berkaitan dengan dokumentasi tentang segala yang diperlukan dalam meneliti fenomena tersebut.⁷ Dalam penelitian data sekunder digunakan untuk memperkuat informasi yang berkaitan dengan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. adapun sumber sekunder dalam penelitian ini seperti profil madrasah, keadaan lingkungan madrasah, observasi kegiatan supervisi, data guru dan tenaga kependidikan, serta temuan lain yang terkait dengan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTs Negeri 5 Kediri. Data sekunder digunakan untuk

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁸ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁹ Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian,

⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 210

⁸ Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,... hal. 121

⁹ *Ibid*, hal. 123.

perilaku, objek yang dilihat dan hal-ha lain yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan.¹⁰

Observasi yang dilakukan oleh peneliti bisa bersifat partisipan atau non-partisipan. Dalam observasi partisipan observer ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung. Sedangkan observasi non-partisipan observer tidak ikut secara langsung dalam kegiatan, ia hanya berperan mengamati kegiatan dan tidak ikut dalam kegiatan tersebut.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti mengadakan peninjauan ke lapangan untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTs Negeri 5 Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung melalui percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan informasi ditanyakan.¹² Maksud diadakannya wawancara mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, dll.¹³

Dalam penelitian kualitatif jenis wawancara yang digunakan dalam teknik pengumpulan data adalah wawancara secara mendalam. Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang

¹⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, ... hal. 224

¹¹ *Ibid*, hal. 125

¹² *Ibid*, hal. 137

¹³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, ... hal. 138

esensial dalam studi kasus. Wawancara mendalam dilakukan secara lentur dan terbuka, dilakukan berulang-ulang pada informan dengan bentuk pertanyaan open-ended yaitu pertanyaan tentang fakta dari peristiwa atau aktifitas, dan opini.¹⁴ Informan yang dipilih dalam wawancara pada penelitian di MTsN 5 Kediri yang dikira mengetahui informasi terkait supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dengan tetap berpegang teguh pada pertanyaan pokok yang telah ditulis dalam rumusan masalah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen.¹⁵ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya dokumen dari seseorang. Metode pengumpulan dokumentasi ini merupakan pelengkap dari metode pengumpulan data wawancara maupun observasi. Data dokumentasi yang diambil akan berupa foto, gambar/ video, dan lampiran lampiran yang memuat dokumentasi. Dokumentasi yang diambil berkaitan dengan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTs Negeri 5 Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengurutan data kedalam pola, kategori atau satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan

126 ¹⁴ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*,... hal.

¹⁵ Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,... hal. 149

hipotesis seperti yang disarankan oleh data.¹⁶ Menurut Moleong dalam Sandu Siyoto dan Ali Sodik, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁷

Bogdan dalam Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Dkk menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸ Analisis yang dilakukan dengan mengorganisasi data, menjabarkan ke dalam bagian-bagian, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilah data penting dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan pada orang lain.

Analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Dkk, analisis data dibedakan menjadi tiga alur yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁹

1. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data

¹⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,...hal. 120.

¹⁷ *Ibid*, hal. 120.

¹⁸ Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,... hal. 160.

¹⁹ *Ibid*, hal. 163.

yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.²⁰

Pada saat pengumpulan data berlangsung, data yang berbentuk uraian atau laporan reduksi dimulai dengan membuat catatan, memo, membuat ringkasan dan lain sebagainya. Pada akhir laporan akan didapati laporan lengkap berupa catatan lapangan yang biasanya berjumlah banyak yang kondisinya masih berfokus pada penjelasan mengenai sesuatu. Data tersebut akan mengalami pengurangan pada informasi yang tidak diperlukan dan disederhanakan, dirampingkan dan dipilih mana data yang penting kemudian diabstraksi.

2. Penyajian data

Penyajian data yang dimaksud oleh Miles dan Huberman dalam Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Dkk, adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²¹ Dalam penelitian kuantitatif penyajian data bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, grafik, membuat tabel, phi chard dan sejenisnya.²² Tujuan dari penyajian data adalah untuk menggambarkan informasi sehingga memudahkan pemahaman mengenai situasi dan fakta yang terjadi di lapangan.

3. Penarikan kesimpulan

²⁰ *Ibid*, hal. 164.

²¹ Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,... hal. 167.

²² *Ibid*, hal. 168.

Langkah ketiga dari analisis data adalah penarikan simpulan.²³ Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti yang kuat mendukung pada tahapan pengumpulan data selanjutnya. Bila pada pengumpulan data selanjutnya ditemukan bukti valid dan konsisten yang mendukung simpulan sementara sebelumnya maka simpulan tersebut valid.

Simpulan adalah inti sari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.²⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif keabsahan data memiliki peran penting. Keabsahan data menjadi bagian penting yang tidak dapat terlepas dari penelitian kualitatif. Agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan maka memerlukan metode keabsahan data.

Penelitian ini menggunakan ketekunan pengamat dan triangulasi sebagai metode keabsahan data.

1. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat merupakan langkah dalam mendapatkan data yang valid dan berusaha menemukan ciri-ciri dalam situasi yang relevan

²³ *Ibid*, hal. 170.

²⁴ Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,... hal. 171

dengan persoalan yang dikaji.²⁵ Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen penelitian, yang kualitas dan keterpercayaannya mempengaruhi hasil penelitian. Oleh sebab itu, ketekunan peneliti saat melakukan penelitian sangat diperlukan. Ketekunan peneliti ini dapat membantu memperdala data yang dikumpulkan dan dianalisis.

2. Triangulasi

Moloeng dalam Farida Nugrahani mengungkapkan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk mengecek dan membandingkan data yang bersangkutan.²⁶ Pengecekan dan perbandingan data diperlukan untuk melihat tingkat validitas data, triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yakni triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari sumber yang beragam, karena data yang sejenis akan lebih menguatkan kebenaran.²⁷ Triangulasi sumber dalam menguji data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²⁸ Triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara membandingkan data pengamatan dengan data hasil pengamatan sehingga

²⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa,...* hal. 115.

²⁶ *Ibid*, hal. 115.

²⁷ *Ibid*, hal. 116.

²⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*, (Ponorogo: Cv Nata Karya, 2019), hal. 94.

didapatkan pola pikir, pendapat dan pandangan yang memantapkan kebenaran data dari beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dalam menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.²⁹

3. Perpanjangan waktu penelitian

Penulis sebagai peneliti diikutsertakan dalam penelitian di lapangan sebagai instrumen penelitian. Dalam pengumpulan data penelitian tidak bisa dilakukan dengan singkat, apabila waktu penelitian tidak cukup maka memerlukan perpanjangan waktu penelitian. Perpanjangan waktu penelitian ini dilaksanakan dengan pertimbangan situasi dan kondisi data-data yang sudah terkumpul.

H. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pra-Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian. Adapun tahapan- tahapan pra-penelitian ini meliputi:

a. Menentukan fokus penelitian

²⁹ *Ibid*, hal. 95.

- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai kinerja tenaga kependidikan. Untuk tahapan kegiatan pekerjaan lapangan penelitian ini meliputi:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
- d. Memecahkan data yang telah terkumpul.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir. Semua tahapan- tahapan yang di paparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.